

## ABSTRAK

**Dionesia Desiwanti. 2014. Pertumbuhan Anggur (*Vitis vinifera*) Varietas Prabu Bestari Pada Tiga Jenis Tanah Yang Berbeda Dengan Penambahan NOPKOR. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Impor anggur di Indonesia tergolong masih sangat tinggi dibandingkan dengan jumlah eksportnya. Diketahui daerah di Indonesia memiliki potensi untuk penanaman anggur salah satunya di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mengetahui pertumbuhan anggur varietas Prabu Bestari pada tanah regosol, alluvial dan latosol, serta mengetahui jenis tanah yang paling baik untuk pertumbuhan anggur. Selama penelitian tanaman anggur diberi penambahan kultur mikrobia yaitu NOPKOR.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap (RAL). Dalam penelitian ini terdapat tiga perlakuan yaitu pertumbuhan tanaman anggur pada tanah regosol, alluvial dan latosol dengan tiga kali pengulangan untuk setiap tanah/media tanam. Variabel bebas pada penelitian ini jenis tanah, variabel terikat yaitu jenis anggur, tinggi batang, diameter batang dan jumlah daun. Variabel kontrol yaitu umur bibit, pupuk dan penyiraman. Penelitian dianalisis menggunakan uji statistik ANOVA uji F.

Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan paling baik pada tanah alluvial untuk semua parameter, dengan rata-rata pertumbuhan tinggi batang pada tanah alluvial mencapai 12,73 cm, diameter batang pada tanah alluvial mencapai 0,068 cm dan jumlah daun pada tanah alluvial mencapai 2,49 helai. Namun demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada berbagai jenis tanah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah jenis tanah regosol, alluvial dan latosol tidak mempengaruhi pertumbuhan tanaman anggur.

**Kata kunci:** *Prabu Bestari, Regosol, Alluvial, Latosol.*

## ABSTRACT

*Dionesia Desiwanti. 2014. Growth of Vine (*Vitis vinifera*) Prabu Bestari Varieties on Three Different Soil Types With Addition of NOPKOR. Thesis. Biology Education Study Program, Department of Mathematics and Science Education. Sanata Dharma University, Yogyakarta.*

*The number of grape imports in Indonesia is very high compared to the amount of exports. Yogyakarta is one of the areas in Indonesia that potentially for cultivation of the vine. The aim of this study are to know the growth of Prabu Bestari vine varieties in regosol, alluvial and latosol soils, and to know which one is the best soil to growth the vine. During the study the vine were given a biological fertilizer, NOPKOR.*

*This study is an experimental with complete randomized design (CRD) method. This study used three kind treatments, growth of vine in regosol, alluvial, and latosol soil with three repetitions for each soil/planting media. Independent variable in this study is kind of soil, and dependent variables are kind of vine, height, diameter of trunk and number of leaves. Control variable in this study are age of seed, fertilizer, and watering. Data was analyzed statistically with ANOVA f test.*

*The result is alluvial soil showed the best growth for all parameters, average of height of trunk parameter reached 12.73 cm, diameter of trunk parameters reached 0.068 cm and number of leaves in alluvial soil reaches 2.49 strands. There was no significant difference between the kind of soil and the growth of the vine.*

*It is concluded that regosol, alluvial, and latosol soil do not affect growth the vine.*

**Keyword:** *Prabu Bestari, Regosol, Alluvial, Latosol.*